

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”



Disusun oleh

Nama : Muh. Zainal Abidin
Unit Kerja : SMPIT Al Falah Cawas

SMPIT AL FALAH CAWAS
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2024



YAYASAN AL FALAH CAWAS
BIDANG PENDIDIKAN

مدرسة الفلاح المتوسطة النموذجية

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL FALAH

Izin operasional: 421.3/2690/SK/11/2016 NIS: 202140 NSS: 202131005204 NPSN: 69947987

Alamat : Jl. Posis – Cawas Km 7, Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten 57463 Telp. 0812 5166 6833
Email: smpitalfalahcawas@gmail.com Website: <http://sekolahsunnahalfalah.com>

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024"

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning.

Penelitian ini telah diselesaikan oleh:

Nama Peneliti : Muh. Zainal Abidin
Jabatan : Guru PAI SMPIT Al Falah
Lokasi : SMPIT Al Falah Cawas
Lama Penelitian : 3 Bulan

Laporan penelitian ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2024

Tempat : SMPIT Al Falah, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I

Guru PAI SMPIT Al Falah

Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I

ABSTRAK

Nama: Muh. Zainal Abidin

Tema:

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning di kelas VII SMPIT Al Falah, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, tahun ajaran 2023/2024. Model Discovery Learning dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep pembelajaran secara mandiri melalui eksplorasi, investigasi, dan analisis. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar mereka yang berdasarkan data yang didapatkan, terlihat masih belum memuaskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan meliputi hasil belajar siswa, aktivitas selama pembelajaran, dan tanggapan siswa terhadap model Discovery Learning. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, tes evaluasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI.

Penerapan model Discovery Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI. Siswa lebih termotivasi dan mampu memahami materi dengan lebih baik melalui aktivitas belajar yang menantang dan interaktif. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan model Discovery Learning secara lebih luas di berbagai mata pelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zainal Abidin

Jabatan : Guru PAI

Instansi : SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul:

"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024"

adalah hasil karya asli saya sendiri. Laporan ini tidak mengandung karya atau bagian karya orang lain yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik atau diterbitkan dalam bentuk lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diacu dan telah disebutkan sumbernya dengan jelas.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keaslian laporan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Cawas, 13 Januari 2024

Hormat saya,



Muh. Zainal Abidin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”**. Shalawat serta salam selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Penyusunan PTK ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam Program PPG Dalam Jabatan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran dan do'a dari berbagai pihak.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan PTK ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk proses menuju kesempurnaan penyusunan PTK ini. Penyusun berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pribadi dan para pembaca.

Klaten, 13 Januari 2024



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Agama Islam	7
2. Tujuan Materi Pendidikan Agama Islam	7
3. Materi Utama dalam Pendidikan Agama Islam	7
4. Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah.....	9
a. Pengertian Malaikat	10
b. Pentingnya Peran dan Fungsi Malaikat	Error! Bookmark not defined.
5. Pengertian Discovery Learning	10
6. Karakteristik Discovery Learning.....	12
7. Langkah-Langkah Discovery Learning	12
8. Keunggulan dan Kelemahan Discovery Learning	12
9. Hasil Belajar PAI	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
C. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17

B. Seting Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Indikator Kinerja.....	20
F. Prosedur Tindakan	21
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Sekolah.....	26
1. Letak Geografis	26
2. Karakteristik Siswa.....	26
3. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	26
4. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	27
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Pra Siklus.....	28
2. Siklus I.....	30
a. Perencanaan Siklus I.....	30
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	30
c. Observasi dan evaluasi	32
d. Refleksi.....	36
3. Siklus II	38
a. Perencanaan Siklus II	38
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	38
c. Observasi dan evaluasi	40
d. Refleksi.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V Penutup.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, dan pemahaman spiritual peserta didik. Salah satu materi fundamental dalam PAI adalah konsep Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, yang merupakan aspek penting dalam keyakinan seorang muslim. Konsep ini tidak hanya bersifat teoritis, melainkan memiliki dimensi praktis yang sangat signifikan dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan akhlak siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Salah satu tantangan dalam pembelajaran PAI adalah kesulitan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak, seperti Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah. Pembelajaran konvensional sering kali kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi secara mendalam, yang berimplikasi pada rendahnya motivasi dan hasil belajar (Azhar Arsyad, 2023)

Menurut Bruner sebagaimana dikutip Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sistem pembelajaran itu bertujuan agar hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihafal dan diingat, mudah ditransfer untuk memecahkan masalah pengetahuan dan kecakapan anak didik dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, karena anak didik merasa puas atas usahanya sendiri.

Model *discovery learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk akhirnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Ide dasar Bruner adalah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Model *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran di mana siswa harus berperan aktif dalam suatu pembelajaran sehingga pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri, dan siswa mampu mengetahui sendiri informasi yang sudah mereka miliki. Pemilihan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kefahaman siswa dalam Iman kepada Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan observasi awal di SMPIT Al Falah Cawas, ditemukan beberapa permasalahan kritis dalam proses pembelajaran PAI, khususnya pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII:

1. Mayoritas siswa kelas VII SMPIT Al Falah Cawas menghadapi kesulitan dalam memahami konsep abstrak Malaikat. Materi ini memiliki karakteristik filosofis dan teologis yang membutuhkan pendekatan pedagogis yang tepat. Berdasarkan observasi, sebanyak 75% atau 12 dari 16 siswa menunjukkan pemahaman yang dangkal dan cenderung literal terhadap konsep ini. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode ceramah dan mencatat. Guru belum memanfaatkan modul pembelajaran yang beragam, inovatif dan interaktif, sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dampak yang terlihat meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta ketidakmampuan siswa mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata.
3. Rendahnya hasil belajar juga tercermin dari data nilai ulangan harian pada materi beriman kepada malaikat. Dari analisis, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa hanya mencapai 68,1, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan pada angka 75. Hanya 25% siswa (4 dari 16) yang mampu memenuhi KKM, menunjukkan urgensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran menjadi kendala yang signifikan. Pembelajaran PAI di kelas ini hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar utama, tanpa adanya inovasi dalam metode atau media pembelajaran. Kondisi ini memperparah kesulitan siswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun motivasi dan minat belajar mereka.
5. Materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah sendiri memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi. Materi ini tidak hanya bersifat teologis abstrak, tetapi juga membutuhkan kemampuan analisis dan sintesis siswa untuk memahami hubungan antara manusia dengan makhluk yang lainnya. Kompleksitas ini semakin menantang tanpa dukungan media pembelajaran yang sesuai untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan suatu terobosan pedagogis melalui pengembangan model pembelajaran *discovery learning*. Model

pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak seperti Iman kepada Malaikat, meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata yang telah dialami, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif.

Discovery learning yang dirancang dengan kegiatan eksperiensial dan interaktif. Eksperiensial mempunyai arti instruktur mampu mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung. Instruktur harus menggunakan cerita, permainan, alat bantu visual, dan teknik yang menarik untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik dalam cara berpikir, bertindak dan refleksi yang baru. Teknik dalam penerapan model *discovery learning* bisa beragam, tetapi tujuan selalu sama bagi peserta didik, yaitu untuk bisa mencapai hasil akhirnya melalui pengalaman langsung dan proses pembelajaran mandiri. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan ini diharapkan dapat tercipta transformasi metodologis dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa menghadapi tantangan besar dalam memahami konsep abstrak Malaikat yang bersifat filosofis dan teologis. Sebanyak 75% siswa kelas VII SMPIT Al Falah Cawas menunjukkan pemahaman yang dangkal dan cenderung literal terhadap materi tersebut.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan mencatat, yang kurang mendukung kebutuhan pembelajaran modern. Akibatnya, siswa kurang termotivasi, jarang berpartisipasi aktif, dan sulit menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.
3. Rata-rata nilai siswa pada materi Iman kepada Malaikat hanya mencapai 68,1, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hanya 25% siswa yang memenuhi KKM, menunjukkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran.

4. Pembelajaran PAI masih bergantung pada buku teks sebagai sumber utama. Ketiadaan media pembelajaran inovatif membatasi kemampuan siswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
5. Materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena mencakup hubungan antara manusia dan makhluk Allah yang lain yang ghaib, yang memerlukan kemampuan analisis dan sintesis siswa.
6. Belum adanya inovasi dalam pembelajaran PAI menghambat pengembangan pendekatan yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang efektif.
7. Sebagian guru belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran interaktif, yang menjadi kendala dalam inovasi metode pengajaran.
8. Materi sering kali diajarkan secara teoretis tanpa melibatkan contoh kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, membuat pembelajaran menjadi kurang aplikatif.
9. Ketersediaan perangkat teknologi yang mendukung media interaktif di SMPIT Al Falah Cawas masih sangat terbatas, yang menjadi penghalang dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.
10. Proses pembelajaran yang monoton dan minim inovasi tidak hanya berdampak pada hasil belajar tetapi juga menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini hanya dibatasi pada pembelajaran PAI pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024 sebelum diterapkan model pembelajaran Discovery Learning dan efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar PAI pada materi Iman kepada Malaikat di kelas VI SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran PAI pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan model pembelajaran Discovery Learning?
2. Apakah penerapan multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar PAI pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran PAI setelah diterapkan model pembelajaran Discovery Learning.
2. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pai pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Discovery Learning, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - b. Memperkaya literatur tentang efektivitas model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi abstrak seperti Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru:
 - 1) Menyediakan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
 - 2) Memberikan panduan dalam memanfaatkan model pembelajaran Discovery Learning untuk menyampaikan materi PAI secara lebih efektif.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Membantu siswa memahami konsep Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah secara lebih mendalam dan menyenangkan.

- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung program sekolah berbasis teknologi.
 - 2) Memotivasi pengembangan kurikulum berbasis kolaborasi model-model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti Lain penelitian ini memberikan data empiris dan temuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam model pembelajaran Discovery Learning atau pengajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat. PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dimensi spiritual, sosial, maupun moral. Dalam konteks ini, PAI tidak hanya mengajarkan teori agama tetapi juga memberikan keterampilan dalam menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim yang baik.

2. Tujuan Materi Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama materi PAI adalah membentuk karakter yang beriman dan bertakwa, mengajarkan ibadah yang benar, serta menanamkan akhlak yang mulia dalam diri siswa. Adapun tujuan khusus dari materi PAI menurut (Sujiono, 2022) adalah:

- a) Penguatan Iman dan Takwa: Meningkatkan keyakinan siswa terhadap Allah Ta'ala dan melaksanakan perintah-Nya dalam kehidupan sehari-hari
- b) Pendidikan Ibadah: Mengajarkan tata cara ibadah, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji, serta memberikan pemahaman tentang manfaat ibadah tersebut dalam kehidupan
- c) Pembentukan Akhlak: Menanamkan nilai-nilai moral yang baik, seperti kejujuran, sabar, dan menghormati sesama berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis
- d) Pengembangan Ilmu Pengetahuan Islam: Membekali siswa dengan pemahaman tentang sejarah Islam, fiqh, tafsir, dan hadis, yang dapat membantu mereka menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam

3. Materi Utama dalam Pendidikan Agama Islam

Materi yang diajarkan dalam PAI berfokus pada aspek-aspek penting dalam ajaran Islam. Menurut (Baharuddin, 2023) berikut adalah beberapa materi utama yang harus dikuasai oleh siswa:

- a. Akidah (Keimanan)

Akidah Islam mencakup pokok-pokok ajaran yang harus diyakini oleh setiap Muslim, antara lain:

- 1) Tauhid: Keyakinan terhadap keesaan Allah dan penolakan terhadap segala bentuk kemusyrikan
- 2) Rukun Iman: Materi ini mengajarkan enam pokok ajaran iman, termasuk iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir

b. Ibadah

Materi ibadah mencakup berbagai bentuk ibadah wajib yang harus dijalankan oleh setiap Muslim, antara lain:

- 1) Shalat: Pembelajaran tentang tata cara shalat, doa-doa dalam shalat, serta hikmah dan tujuan di balik shalat
- 2) Puasa: Pemahaman mengenai kewajiban puasa, syarat sahnya puasa, dan manfaat spiritual dari puasa
- 3) Zakat: Pembelajaran mengenai kewajiban zakat dan cara menghitungnya untuk membantu kesejahteraan sosial
- 4) Haji: Materi tentang tata cara ibadah haji, serta makna spiritual dari pelaksanaan ibadah haji

c. Akhlak (Etika)

Akhlak dalam Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek yang diajarkan dalam materi akhlak meliputi:

- 1) Akhlak kepada Allah: Bagaimana bersikap kepada Allah dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dalam beribadah
- 2) Akhlak kepada Sesama: Mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku baik, seperti menghormati orang tua, membantu sesama, serta menjauhi keburukan seperti ghibah dan fitnah

d. Muamalah (Interaksi Sosial)

Materi ini mengajarkan tentang hubungan sosial dalam Islam, yang mencakup transaksi ekonomi dan interaksi sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti:

- 1) Fiqh Muamalah: Pembelajaran mengenai hukum Islam dalam transaksi ekonomi, seperti jual beli, sewa menyewa, utang piutang, dan lainnya

- 2) Hukum Islam dalam Kehidupan Sosial: Materi tentang hukum Islam yang mengatur masalah sosial seperti pernikahan, perceraian, dan warisan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter siswa. Melalui materi yang diajarkan, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, siswa diharapkan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam pengajaran materi PAI harus relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan sosial siswa.

4. Materi Malaikat

Materi kelas 7 semester 2

Iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya adalah bagian penting dari aqidah Islam. Berikut adalah penjelasan mengenai iman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya:

Iman kepada Malaikat

- a) Definisi dan Sifat Malaikat:

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah dari cahaya (nur). Mereka tidak memiliki keinginan bebas dan selalu taat kepada Allah tanpa kesalahan atau ketidakpatuhan. Malaikat tidak makan, minum, atau berkembang biak seperti manusia dan jin. Mereka tidak merasa lelah atau bosan dalam beribadah kepada Allah.

- b) Peran dan Fungsi Malaikat:

Malaikat bertugas melaksanakan perintah Allah, seperti membawa wahyu kepada para nabi, mencatat amal perbuatan manusia, dan memberikan dukungan kepada orang-orang yang beriman di saat kesulitan.

- c) Contoh Malaikat nama dan tugasnya:

- Jibril yang membawa wahyu,
- Mikail yang bertanggung jawab atas rezeki,
- Israfil yang akan meniup sangkakala pada Hari Kiamat, dan
- Malik yang menjaga neraka.

- d) Keimanan kepada Malaikat:

Iman kepada malaikat adalah salah satu dari enam rukun iman dalam Islam. Ini berarti bahwa seorang Muslim harus percaya pada keberadaan dan peran malaikat sebagai bagian dari keimanan mereka.

e) Iman kepada Makhluk Ghaib Lainnya

Jin:

Jin adalah makhluk ghaib lainnya yang diciptakan oleh Allah dari api yang tidak berasap. Mereka memiliki keinginan bebas dan dapat memilih antara kebaikan dan kejahatan. Jin yang beriman disebut sebagai jin yang saleh, sementara yang tidak beriman disebut sebagai setan atau iblis.

Setan adalah jin yang durhaka kepada Allah dan menjadi musuh bagi manusia dengan tujuan menyesatkan mereka dari jalan yang benar.

Keimanan kepada Jin:

Iman kepada jin juga merupakan bagian dari keimanan kepada makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah. Seorang Muslim harus percaya pada keberadaan jin dan peran mereka dalam kehidupan manusia.

f) Kesimpulan

Iman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, adalah bagian integral dari keimanan seorang Muslim. Malaikat adalah makhluk suci yang selalu taat kepada Allah dan memiliki berbagai peran penting dalam kehidupan spiritual dan duniawi manusia. Jin, di sisi lain, adalah makhluk yang memiliki keinginan bebas dan dapat memilih antara kebaikan dan kejahatan. Keimanan kepada malaikat dan jin adalah wajib bagi setiap Muslim sebagai bagian dari rukun iman dalam Islam.

5. Pengertian Discovery learning

Discovery learning adalah seluruh rangkaian dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal dari seluruh kemampuan peserta didik. Hal ini diarahkan untuk mencari serta memahami dengan sistematis, kritis dan logis untuk dapat menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang dicari dan sikap serta keterampilan yang merupakan bentuk perubahan perilaku. Sistem pembelajaran ini cenderung berpusat pada peserta didik, berbeda dengan sistem lain yang mengandalkan guru.

Adanya pengalaman langsung serta proses pembelajaran adalah fokus utama ketika melaksanakan sistem ini, selain itu model ini menjadi metode yang menekankan peserta didik pada pengalaman langsung. Secara umum pengertian mudah dari metode pembelajaran ini lebih mengutamakan pada proses ketimbang hasil belajar yang dilakukan peserta didik. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ini mengarah dalam membantu peserta didik menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri dengan pengalaman yang dialami saat proses dilakukan.

Arends

Model pembelajaran discovery learning menekankan proses dari pembelajaran berpusat pada peserta didik, kemudian dengan pengalaman belajar secara aktif. Proses belajar ini membuat mereka membimbing peserta didik dalam menemukan dan mengemukakan gagasan terkait bahan atau topik yang dipelajari.

Rusman

Ahli pendidikan ini mengungkapkan yang dimaksud dengan model pembelajaran tersebut memberi dukungan seorang individu dan kelompok dalam menemukan pengetahuan yang ingin dipelajari. Hal ini berdasarkan pada pengalaman yang didapat dan hal itu menjadi target utama dari metode pembelajaran ini.

Karim dan Daryanto

Metode discovery learning disebutkan sebagai model pembelajaran yang diterapkan para guru dan pelaksanaannya diatur sesuai dengan proses belajar sedemikian rupa. Hal ini membuat siswa bisa mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui, namun tidak disampaikan terlebih dulu dan peserta didik bisa menemukannya sendiri.

6. Karakteristik Discovery Learning

Adapun ciri utama Discovery Learning, yaitu:

- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan;
- b. Berpusat pada peserta didik;
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

7. Langkah Menuju Model Pembelajaran Discovery Learning

Berikut ini langkah-langkah penerapan model Discovery Learning:

a. Stimulus

Sintak discovery learning sekaligus langkah pertama adalah memulai kegiatan proses belajar dari pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan guru. Interaksi yang muncul seperti mengajukan pertanyaan, membaca buku dan yang lainnya. Proses ini menekankan mengenai bagaimana arah kesiapan peserta didik dalam memecahkan masalah.

b. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi memberi kesempatan peserta didik dalam melakukan identifikasi, tapi dilakukan sebanyak mungkin dengan agenda masalah yang erat kaitannya dengan bahan pelajaran. Kemudian salah satunya ditunjuk dan dirumuskan berupa hipotesis, atau jawaban sementara dari pertanyaan masalah.

c. Penghimpunan Data

Jika rumusan dari hipotesis masalah sudah ditemukan, hal ini membuat para siswa mampu memberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Tentunya informasi yang didapat relevan untuk digunakan dalam pembuktian, apakah hipotesis yang diambil benar atau tidak.

d. Olah Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan proses memasukkan informasi tersebut ke dalam bank data. Yang kemudian diolah serta dilakukan validasi lewat wawancara dan observasi baru yang kemudian ditafsirkan berdasarkan temuan yang didapat dari data itu.

e. Pembuktian

Proses ini dilakukan menggunakan tafsir dari data yang sudah dibilang valid, kemudian adanya pemeriksaan secara cermat. Hal itu dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dari yang sudah dihubungkan menggunakan proses hasil data.

f. Generalisasi

Hasil pembuktian pengolahan data kemudian ditarik kesimpulan yang bisa dijadikan sebuah prinsip umum dan digunakan kemudian berlaku untuk semua aktivitas atau masalah yang sama jika sebelumnya sudah melihat hasil verifikasi.

8. Keunggulan dan Kelemahan Discovery Learning

Berlyne mengatakan bahwa belajar penemuan mempunyai beberapa keuntungan, model pembelajaran ini mengacu pada keingintahuan siswa, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya. Siswa juga belajar memecahkan masalah secara mandiri dan keterampilan berpikir kritis karena mereka harus menganalisis dan menangani informasi.

Beberapa kebaikan metode penemuan menurut Suryosubroto sebagai berikut:

- a. Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, andaikata siswa itu dilibatkan terus dalam penemuan terpimpin. Kekuatan diri dari proses penemuan datang dari usaha untuk menemukan; jadi seseorang belajar bagaimana belajar itu.
- b. Pengetahuan yang diperoleh dari strategi ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh; dalam arti pendalaman dari pengertian, retensi dan transfer.
- c. Strategi penemuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
- d. Metode ini memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- e. Metode ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar, paling sedikit pada suatu proyek penemuan khusus.

- f. Metode ini dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan. Dapat memungkinkan siswa sanggup mengatasi kondisi yang mengecewakan.
- g. Strategi ini berpusat pada anak, misalnya memberi kesempatan pada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide. Guru menjadi teman belajar, terutama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui sebelumnya.
- h. Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan multak.

Proses pembelajaran seperti ini akan menggugah motivasi dalam diri siswa yaitu rasa ingin tahu siswa, apakah ia mampu atau tidak menemukan sesuatu yang seharusnya sesuai dengan teori pendukung. Rasa ingin tahu ini yang akan menjadikan semangat dan motivasi diri siswa tergugah. Sedangkan menurut Suherman, dkk, beberapa keunggulan metode penemuan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
- b. Siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat.
- c. Menemukan sendiri menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.
- d. Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.
- e. Metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Selain memiliki beberapa keuntungan, metode discovery (penemuan) juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya membutuhkan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan dengan belajar menerima. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka diperlukan bantuan guru. Bantuan guru dapat dimulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan dengan memberikan informasi secara singkat. Pertanyaan dan informasi tersebut dapat dimuat dalam lembar kerja siswa (LKS) yang telah dipersiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai.

9. Hasil Belajar PAI

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang terjadi setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Bloom (Benjamin S. Bloom, 1956), hasil belajar dapat diukur melalui tiga ranah utama:

- a. Aspek kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir siswa.
- b. Aspek afektif yang melibatkan perubahan sikap, minat, dan nilai yang dianut siswa.
- c. Aspek psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan praktis siswa.

Hasil belajar juga menjadi indikator keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, di mana siswa diharapkan mencapai kompetensi yang ditargetkan setelah proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

- a) Minat atau ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran sangat memengaruhi upaya mereka dalam memahami dan menguasai materi.
- b) Motivasi atau dorongan internal yang membuat siswa bersemangat untuk belajar.
- c) Kemampuan tingkat intelektual, keterampilan awal, dan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

2) Faktor Eksternal

- a) Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa.
- b) Metode atau pendekatan atau strategi pengajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi.
- c) Lingkungan berupa suasana kelas, hubungan antara siswa dan guru, serta dukungan dari keluarga dan teman sebaya.

3) Kualitas Proses Pembelajaran

- a) Proses pembelajaran yang dirancang dengan baik, melibatkan interaksi aktif, penggunaan media yang relevan, dan evaluasi yang efektif akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar menggunakan *discovery learning*. Yang pertama dari Nurhayani (2017) yang menyimpulkan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Allah (asmaul husna) siswa kelas X-5 di SMAN 3 Padang Sidempuan tahun 2016/2017.
2. Dari Hasriani (2020) yang menyimpulkan keaktifan peserta didik meningkat pada pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Pinrang. Akbar (2018) menemukan bahwa metode *discovery learning* efektif pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Masjid Raya Aceh Besar, mampu meningkatkan keaktifan dan mampu menghilangkan kejenuhan para siswa pada saat berlansungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik tentang pokok bahasan “Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah” melalui penerapan model *discovery learning* di Kelas VII-A SMPIT Al Falah Cawas semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut.

1. Apakah model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi “Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah” pada mata pelajaran PAI.
2. Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar peserta didik tentang materi “Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah” dengan menggunakan model *discovery learning* di SMPIT Al Falah Cawas.
3. Berapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik tentang materi “Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah” setelah menerapkan model *discovery learning*.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan pada penelitian ini adalah penerapan multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai rancangan desain penelitian. PTK menurut Sugiyono adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2021). PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Metode ini dianggap sesuai untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VII SMPIT Al Falah Cawas serta mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap dan sistematis.

PTK ini dirancang mengikuti model siklus spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang mencakup empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus ini diulang hingga target pembelajaran tercapai secara optimal. Berikut adalah penjelasan setiap tahap:

1. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti merancang tindakan pembelajaran berupa penerapan multimedia interaktif yang relevan dengan materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah. Kegiatan mencakup pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan dan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif, serta penyusunan instrumen evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan (Action)

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat. Guru kelas VII menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Discovery Learning sesuai dengan skenario yang dirancang. Proses pembelajaran difokuskan pada penggunaan media yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

3. Observasi (Observation)

Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa, interaksi siswa dengan media pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Observasi dilakukan secara langsung dan didukung dengan catatan lapangan untuk merekam aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran.

4. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini, peneliti dan guru menganalisis data observasi dan hasil evaluasi pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan mengidentifikasi kendala yang muncul. Berdasarkan refleksi, tindakan selanjutnya dirancang untuk memperbaiki atau meningkatkan strategi pembelajaran.

B. Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Al Falah Cawas, yang berlokasi di Girimarto Desa Tlinsing, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMPIT Al Falah Cawas dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menunjukkan potensi dan kebutuhan untuk penerapan pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penelitian direncanakan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, dengan rancangan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1
Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Pekan ke-									
		Desember					Januari				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Observasi Sekolah	■									
2	Menyusun proposal	■									
3	Menyusun perangkat pembelajaran		■	■							
4	Melaksanakan pembelajaran dan refleksi siklus I				■	■					
5	Melaksanakan pembelajaran dan refleksi siklus II						■	■			
6	Penyusunan laporan								■	■	
7	Seminar PTK									■	

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPIT Al Falah Cawas yang berjumlah enam belas orang. Rincian komposisi siswa terdiri siswa laki-laki. Kelas VII dipilih sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan fokus materi ajar, yaitu Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, yang menjadi salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat ini.

Karakteristik siswa kelas VII di SMPIT Al Falah Cawas menunjukkan variasi dalam hal kemampuan akademik, gaya belajar, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai kelompok kecil, mereka memiliki keunikan dalam interaksi sosial dan akademik, yang memberikan peluang bagi pelaksanaan pembelajaran yang lebih intensif dan terfokus.

Pemilihan subjek yang terbatas ini memberikan keuntungan dalam penerapan pembelajaran Discovery Learning. Hal ini karena memungkinkan guru dan peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan perkembangan siswa secara lebih mendalam. Siswa juga diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih personal terkait pengalaman mereka dalam menggunakan multimedia pembelajaran Discovery Learning.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan valid terkait penerapan multimedia pembelajaran interaktif pada siswa kelas VI SMPIT Al Falah Cawas. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat keaktifan siswa, keterlibatan dalam diskusi, interaksi siswa dengan media pembelajaran interaktif, serta respon siswa terhadap materi yang disampaikan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya untuk merekam data secara terstruktur.

2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah. Tes ini terdiri dari pre-test yang diberikan sebelum tindakan dan post-test yang diberikan setelah tindakan pada setiap siklus penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa soal berbentuk pilihan ganda dan uraian yang dirancang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali pendapat dan pengalaman siswa selama menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru untuk memperoleh masukan terkait efektivitas dan kendala penggunaan model discovery dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara yang mencakup daftar pertanyaan terbuka.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data observasi, tes, dan wawancara. Data dokumentasi meliputi foto, video, atau rekaman proses pembelajaran, serta hasil kerja siswa. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat temuan yang diperoleh selama penelitian.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini ditetapkan untuk mengukur keberhasilan penerapan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SMPIT Al Falah Cawas pada materi *Iman kepada Malaikat*. Kondisi akhir yang diinginkan dirumuskan berdasarkan target kuantitatif yang mencerminkan peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan keberhasilan tindakan yang diberikan.

Indikator kinerja meliputi:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur melalui nilai post-test pada setiap siklus penelitian.

Penelitian ini dianggap berhasil jika:

- a. 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 pada tes akhir siklus (sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM yang ditetapkan).
- b. Rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan sebesar 20% atau lebih dibandingkan nilai rata-rata pre-test sebelum tindakan dilakukan.

2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

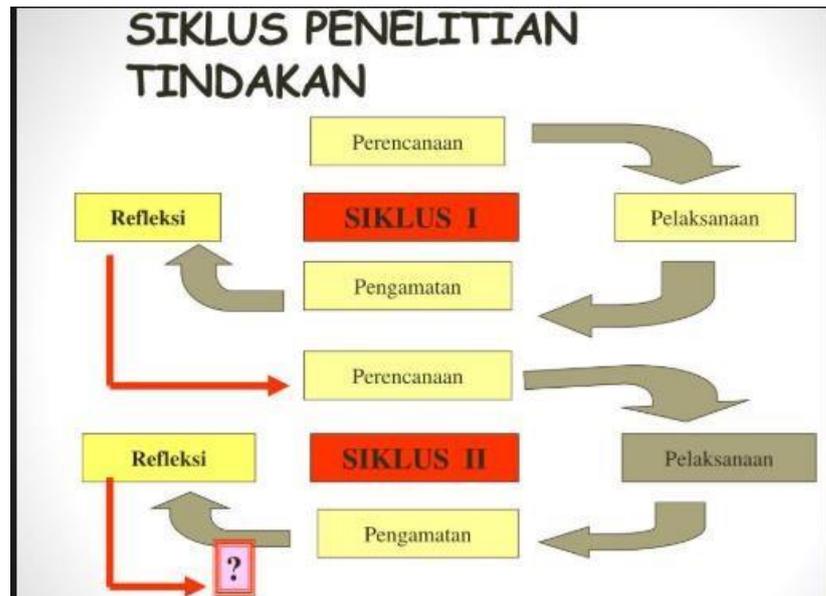
Keterlibatan siswa diukur melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan tindakan terkait keterlibatan siswa adalah:

- a. 80% siswa menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, atau berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan menggunakan model discovery learning.
 - b. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang meningkat, yang dicatat melalui indikator observasi seperti perhatian penuh terhadap materi dan interaksi dengan guru serta teman sebaya.
3. Respon Positif terhadap Media Pembelajaran

Respon siswa terhadap penggunaan multimedia pembelajaran interaktif diukur melalui wawancara atau angket. Indikator keberhasilan adalah 85% siswa memberikan respon positif terhadap pengalaman belajar menggunakan model discovery learning, seperti merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami.

F. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan utama pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Prosedur ini diterapkan secara berulang hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Model yang dikemukakan Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & McTaggart akan tampak sebagai berikut.



Gambar 1 Rancangan Pelaksanaan PTK

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Menyusun modul ajar yang memuat langkah-langkah penerapan model discovery learning untuk materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah.
- Menyiapkan beberapa media, seperti video, animasi, atau slide presentasi yang relevan.
- Menyusun instrumen penelitian, seperti lembar observasi, soal pre-test dan post-test, serta pedoman wawancara.
- Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan dan mengkomunikasikan rencana kepada guru kelas VII.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang dengan menggunakan multimedia interaktif. Langkah-langkah pelaksanaan mencakup:

- Membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- Menggunakan multimedia interaktif untuk menjelaskan materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah.
- Melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, seperti diskusi kelompok, latihan soal, atau tanya jawab yang memanfaatkan media interaktif.

- d. Menutup pembelajaran dengan refleksi singkat terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Observasi (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai:

 - a. Keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti interaksi dengan media, keterlibatan dalam diskusi, dan tingkat perhatian terhadap materi.
 - b. Kendala yang dihadapi guru dan siswa selama penerapan multimedia interaktif.
 - c. Hasil belajar siswa berdasarkan tes evaluasi yang diberikan pada akhir siklus.
Data yang diperoleh dicatat dalam lembar observasi dan catatan lapangan.
 4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis hasil pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut. Peneliti dan guru bersama-sama mengevaluasi:

 - a. Apakah tindakan yang dilakukan telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.
 - b. Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan dan observasi.
 - c. Aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada siklus berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mengolah data yang diperoleh dari berbagai instrumen, seperti hasil observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar diseleksi, dipilah, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang relevan dengan penerapan model pembelajaran discovery learning, seperti keaktifan siswa, hasil belajar, dan respon siswa terhadap media, dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi.

- a. Data kuantitatif dari hasil tes pre-test dan post-test disajikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk membandingkan skor awal dan skor setelah tindakan.

- b. Data kualitatif dari lembar observasi dan wawancara disusun dalam narasi deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan interaksi siswa selama tindakan berlangsung.

3. Analisis Data Kuantitatif

Data hasil tes dianalisis menggunakan teknik statistik sederhana untuk melihat perubahan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini rumus yang dipakai adalah dengan melakukan perhitungan menurut perolehan setiap anak sesuai dengan yang ada dalam penelitian setiap siklus yaitu (Sugiyono, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil pengamatan

F = jumlah skor yang di peroleh anak

N = Jumlah skor total

Untuk mendapatkan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus (Sugiyono, 2021):

$$X = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

x = Jumlah semua nilai

n = Jumlah anak

4. Analisis Data Kualitatif

Data dari lembar observasi dan wawancara dianalisis dengan cara interpretasi untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan antar data. Proses ini melibatkan:

- a. Membaca ulang catatan observasi untuk menemukan aspek-aspek penting dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran.
- b. Mengelompokkan respon siswa dan guru dari wawancara ke dalam kategori, seperti kesan terhadap media interaktif dan kendala yang dihadapi.

5. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Kesimpulan ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Jika indikator tercapai, tindakan dinyatakan berhasil, sedangkan jika belum tercapai, rencana perbaikan disusun untuk siklus berikutnya.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Letak Geografis

SMPIT Al Falah Cawas yang berlokasi di Jl Posis – Cawas Km. 7 merupakan satu dari seratus lebih SMP di Kabupaten Klaten yang berdiri pada tahun 2016, tahun ini memiliki peserta didik sejumlah 125 siswa dari kelas VII sampai kelas IX dengan 6 rombongan belajar. SMPIT Al Falah Cawas dengan potensi wilayah/letak yang strategis yang memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan agama dan umum; 2) berada di daerah Kabupaten Klaten bagian timur yang berbatasan dengan Sukoharjo dan Gunung Kidul; 3) terintegrasi dengan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an sehingga siswa yang tinggal di luar wilayah bisa mondok; 4) letak sekolah sangat strategis karena akses jalan yang mudah.

2. Karakteristik Siswa

Setiap siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sebagian siswa memiliki minat di bidang agama, olahraga, matematika dan sains. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensinya. Keberagaman siswa memperkaya laboratorium sosialisasi di SMPIT Al Falah Cawas.

Hasil Asesmen Nasional tahun 2023 sebagai berikut : 1) Mutu hasil belajar yang meliputi kemampuan literasi, numerasi dan indeks karakter, proporsi GTK bersertifikat, pedagogik dan profesional menunjukkan nilai diatas nilai rata-rata nasional; 2) Iklim keamanan dan inklusivitas yang meliputi keamanan, kesetaraan gender kebinekaan dan iklim inklusivitas juga menunjukkan nilai diatas nilai rata-rata nasional; 3) Peserta didik yang memiliki perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan 'Azza wajalla, jujur dan bertanggung jawab; juga memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural yang cukup memadai serta memiliki keterampilan kreatif dan produktif sehingga lulusan dari SMPIT Al Falah Cawas memungkinkan melanjutkan di SMA favorit.

3. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMPIT Al Falah Cawas memiliki kurang lebih 15 pendidik dengan 7 laki-laki dan 8 perempuan, selain itu juga memiliki 6 tenaga kependidikan dengan 3 laki-laki dan 3 perempuan. Baik pendidik dan tenaga kependidikan memiliki latar belakang sosial budaya yang bervariasi dan latar belakang pendidikan terus diupayakan yang sesuai dengan tugas

pokok dan fungsinya.

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“Menjadi sekolah yang religius, unggul prestasi, profesional, ramah anak, dan mengakar di masyarakat kabupaten Klaten yang berdasarkan dengan Al Qur’an dan As Sunnah”

b. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi Adapun misi yang dirumuskan berdasarkan visi adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kegiatan pembelajaran, pembiasaan dan keteladanan yang menanamkan dan menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menanamkan perilaku jujur, disiplin dan peduli sesama.
- c) Melaksanakan pembelajaran Abad 21 dan pembimbingan belajar secara efektif.
- d) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat siswa.
- e) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- f) Terwujudnya kompetensi lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- g) Mengembangkan potensi diri siswa yang santun dan berbudaya yang mencerminkan profil pelajar pancasila.
- h) Terwujudnya pengembangan sekolah yang berbudaya lingkungan sekolah yang sesuai dengan nilai dan karakter bangsa yang mencerminkan profil pelajar pancasila.
- i) Menyelenggarakan Pendidikan dalam lingkungan yang aman dan nyaman. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan

c. Tujuan

Diantara tujuan yang ingin dicapai SMPIT Al Falah Cawas sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada minat dan keinginannya.

- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- 4) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
- 5) Melengkapi administrasi sekolah sebagai syarat sekolah yang profesional.

b) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)

- 1) Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
- 2) Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah mencintai lingkungan dan bangsanya;
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
- 4) Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong – royongan
- 5) Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal.
- 6) Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- 7) Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- 8) Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.
- 9) Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
- 10) Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.

B. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMPIT Al Falah yang berjumlah 16 siswa yang semuanya 13 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dengan materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah. Siklus pertama menjelaskan tentang Pengertian Malaikat, Iman Kepada Malaikat, Macam Malaikat dan tugasnya.. Proses belajar ini dilakukan 2x40 menit dalam satu kali pertemuan.

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran menggunakan lembar test. Untuk mengukur hasil pembelajaran siswa dalam pelajaran PAI dengan menggunakan metode Discovery. Penilaian dalam penelitian ini meliputi penilaian dari observasi terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran dan wawancara terhadap guru tentang materi PAI menggunakan Discovery.

Sebagai rinci hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus (Pretest)

Pada tahap siklus ini meliputi:

a. Perencanaan tindakan

Pada pra siklus materi yang disampaikan adalah Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah. Sebelum menggunakan metode Discovery, guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah siswa diharapkan mendapatkan nilai memenuhi KKM.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam pembuka, berdoa, memberikan motivasi, dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dari setiap pertemuan mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah.

c. Mengamati tindakan

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga dalam hal ini dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian dalam pra siklus, dapat diketahui :

Tabel 1
Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	KETERANGAN	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abu Yusuf Ibrohim	75	73		√
2	Arkananta Yogi Pratama	75	65		√
3	Fathi Rizqi Ramadhan	75	64		√
4	Hanif Dzaki Zakaria	75	65		√
5	Mohamad Rehan Fahreza	75	65		√
6	Muhammad Ghani Abdurrahim	75	70		√
7	Muhammad Ubaidillah	75	85	√	
8	Muhammad Zahid Alfauzi	75	84	√	
9	Muslim	75	62		√
10	Rehan Choirul Ikhwan	75	62		√
11	Ubaid Afkar Ayyubi	75	73		√
12	Urwah Shobron	75	80	√	
13	Yanuar Qomarudin	75	85	√	
14	Zidan Nawalu Ahmad	75	73		√
15	Ziyad Abdul Azhim	75	72		√
16	Zulfikar Andrea Valentino	75	73		√
Total			1151		

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa masih cukup banyak yang rendah. Maka perlu ditingkatkan lagi dengan melihat secara langsung, pada saat guru menjelaskan materi secara langsung di kelas dengan metode ceramah saja. Sehingga terlihat monoton yang mengakibatkan siswa lebih cepat bosan dan kurang aktif walaupun terus-menerus memberikan materi, tapi sebagian peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya, dan mengakibatkan pembelajaran hanya terjadi satu arah saja tanpa adanya umpan balik. Berikut ini penjelasan tabel di atas:

1. Nilai rata-rata, (Jumlah nilai siswa/jumlah siswa)
 $1.151/16: 71,9$
2. Persentase Ketuntasan Belajar (Jumlah siswa lulus/Jumlah seluruh siswa x 100%).
 $4/16 \times 100\% : 25 \%$

2. Siklus I

Tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- a) Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yaitu: silabus pembelajaran dan RPP sub materi mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran.
- c) Menyusun lembar observasi guru dan siswa.
- d) Mempersiapkan lembar evaluasi yaitu membuat soal yang terdiri dari 10 soal.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan yaitu:

a) Tahap Pendahuluan

- 1) Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 3) Guru memberikan apersepsi
- 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari

b) Tahap Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, mengenai topik pembahasan untuk mencari permasalahan
- 3) Guru menjelaskan materi struktur tumbuhan dan fungsinya
- 4) Guru menjelaskan media yang ada di depan papan tulis
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami
- 6) Guru mengkonduksifkan kelas, agar proses pembelajaran menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran
- 7) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah yang telah di sampaikan tadi tanpa melihat buku catatan
- 8) Siswa menjelaskan ke depan papan tulis guna memperoleh informasi yang sudah mereka temukan.

c) Tahap Penutup

- 1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari
 - 2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - 3) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti
 - 4) Melakukan penilaian hasil belajar
 - 5) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan).
- d) Tahap Evaluasi Guru memberikan soal tes siklus I untuk dikerjakan oleh siswa. Soal yang diberikan sebanyak 10 buah. Adapun hasil belajar tindakan (siklus 1) pada tabel berikut:

Tabel 2
Daftar Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	KETERANGAN	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abu Yusuf Ibrohim	75	76	√	
2	Arkananta Yogi Pratama	75	70		√
3	Fathi Rizqi Ramadhan	75	72		√
4	Hanif Dzaki Zakaria	75	76	√	
5	Mohamad Rehan Fahreza	75	72		√
6	Muhammad Ghani Abdurrahim	75	78	√	
7	Muhammad Ubaidillah	75	90	√	
8	Muhammad Zahid Alfauzi	75	90	√	
9	Muslim	75	73		√
10	Rehan Choirul Ikhwan	75	70		√
11	Ubaid Afkar Ayyubi	75	82	√	
12	Urwah Shobron	75	88	√	
13	Yanuar Qomarudin	75	85	√	
14	Zidan Nawalu Ahmad	75	73		√
15	Ziyad Abdul Azhim	75	78	√	
16	Zulfikar Andrea Valentino	75	80	√	
Total			1.253		

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya untuk mencapai nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran pada siklus I sudah mengalami ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

2. Nilai rata-rata, (Jumlah nilai siswa/jumlah siswa)

$$1.253/16: 78,3$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar (Jumlah siswa lulus/Jumlah seluruh siswa x 100%).

$$10/16 \times 100\% : 62,5 \%$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belum tercapai, karena masih mencapai 62,5%, tapi progres menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik, jika dibandingkan dengan hasil pra siklus yang nilai rata-ratanya hanya 71,9 dan pesentase ketuntasan belajarnya sangat rendah yaitu 25 %.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model Discovery ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan secara perorangan dan secara langsung, sebelum pengamatan lembar observasi siswa dan kriteria lembar observasi siswa.

Adapun cara mengisi lembar observasi yaitu pengamat memberikan penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan pengamat melakukan tanya jawab langsung pada saat pemaparan dengan menggunakan media pembelajaran PAI. Setelah selesai menampilkan media pembelajaran maka pengamat memberikan lembar observasi kepada seluruh siswa dengan menggunakan lembar soal.

Nilai-nilai yang diperoleh siswa dicatat pada lembar observasi siswa dengan memberi tanda (centang) pada kolom yang tersedia sesuai dengan nilai yang didapat masing-masing siswa. Fungsi lembar petunjuk pengamatan adalah memberi panduan kepada pengamat, seberapa besar pengaruh model pembelajaran Discovery bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan belajar				√	
2	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran		√			
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru			√		
4	Siswa terampil dalam menggunakan alat peraga			√		
5	Sikap siswa dalam pembelajaran			√		
6	Siswa aktif dalam bertanya		√			
7	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			√		
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				√	
9	Kerjasama siswa dalam kelompok			√		
10	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok			√		
	Jumlah skor	30				
	Hasil rata-rata	3,0				
	Kategori	Memuaskan				

Keterangan:

- 1: Buruk
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Memuaskan

Rata-rata Skor: Jumlah Skor/Jumlah Observasi

: 30/10: 3.0 (baik).

Pada siklus 1 dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata 3.0.

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan mengajar berlangsung yang dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam table berikut.

Tabel 4
Daftar Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran			√		
4	Pengolaan kelas				√	
II	Membuka Pelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		
2	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir				√	
3	Mengadakan pre test			√		
4	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi			√		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			√		
6	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerita pendek anak			√		
III	Kegiatan Inti					
1	Membagi siswa beberapa kelompok				√	
2	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran			√		
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, klasikal dan kelompok				√	
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery				√	
5	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				√	
IV	Kegiatan Penutup					
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa				√	
2	Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa			√		
3	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model Discovery				√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang				√	
5	Menutup pembelajaran				√	

6	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Discovery			√	
Jumlah skor		72			
Hasil rata-rata		4,5			
Kategori		Memuaskan			

Keterangan:

1: Buruk

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

5: Memuaskan

Rata-rata Skor: Jumlah Skor/Jumlah aspek yang diamati

$$: 72/16 : 4,5$$

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.5 yang dikriteria memuaskan. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 10 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 5
Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus 1

Obyek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	72	4,5	Memuaskan
Observasi Siswa	30	3,0	Memuaskan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 72 dengan rata-rata skor 4.5 sedangkan observasi siswa dengan skor 30 dan dengan rata-rata skor 3.0. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga belum maksimal.``

d. Refleksi

Selama pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran Discovery masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Hal-hal yang perlu diperbaiki:

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Ketertiban dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Siswa masih ada yang belum siap dalam proses pembelajaran
- 4) Guru harus mengaktifkan siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan
- 5) Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran maka guru memberi pujian kepada siswa bagi yang aktif.

3. Siklus II

Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran pada sub materi tentang Struktur tumbuhan dan fungsinya. Yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup.

- 1) Membuat media pembelajan
- 2) Mempersiapkan model pembelajaran
- 3) Menyusun lembar observasi siswa dan guru
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi yaitu membuat soal tes yang terdiri dari 10 butir pilihan ganda

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan yaitu,

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru membuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- c) Guru memberikan apersepsi
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari

2) Tahap inti

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, mengenai topik pembahasan untuk mencari permasalahan
- c) Guru menjelaskan materi struktur tumbuhan dan fungsinya

- d) Guru menjelaskan media yang ada di depan papan tulis
 - e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami
 - f) Guru mengkondusifkan kelas dan membagi kelompok setiap kelompok 5 anggota perorang agar proses pembelajaran menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran
 - g) Guru membawa siswa ketaman bunga yang ada di sekitar sekolah
 - h) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok
 - i) Guru membimbing kegiatan kelompok Siswa menjelaskan ke depan papan tulis guna memperoleh informasi yang sudah mereka temukan
- 3) Tahap Penutup
- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari
 - b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - c) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti
 - d) Melakukan penilaian hasil belajar. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan).
- 4) Tahap Evaluasi

Guru memberikan soal tes siklus II yang akan dikerjakan oleh siswa. Yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa mengumpulkan kemudian menutup pelajaran.

Tabel 6
Hasil Belajar Setelah Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	KETERANGAN	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1	Abu Yusuf Ibrohim	75	91	√	
2	Arkananta Yogi Pratama	75	88	√	
3	Fathi Rizqi Ramadhan	75	88	√	
4	Hanif Dzaki Zakaria	75	89	√	
5	Mohamad Rehan Fahreza	75	89	√	
6	Muhammad Ghani Abdurrahim	75	90	√	
7	Muhammad Ubaidillah	75	95	√	

8	Muhammad Zahid Alfauzi	75	94	√	
9	Muslim	75	72		√
10	Rehan Choirul Ikhwan	75	88	√	
11	Ubaid Afkar Ayyubi	75	88	√	
12	Urwah Shobron	75	87	√	
13	Yanuar Qomarudin	75	93	√	
14	Zidan Nawalu Ahmad	75	73		√
15	Ziyad Abdul Azhim	75	87	√	
16	Zulfikar Andrea Valentino	75	88	√	
Total			1401		

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran siklus II sudah mengalami ketuntasan belajar. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat nilai rata-rata :

1. Nilai rata-rata, (Jumlah nilai siswa/jumlah siswa)

$$1.401/16: 87,6$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar (Jumlah siswa lulus/Jumlah seluruh siswa x 100%).

$$14/16 \times 100\% : 87,5 \%$$

Berdasarkan hasil data di atas, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus kedua ini sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa yaitu mencapai 87,5%. Hal ini sesuai dengan tingkat ketuntasan bahwasannya proses pembelajaran sudah mencapai 87,5% sehingga dapat dikatakan prestasi siswa kelas VII SMPIT Al Falah Cawas Klaten sudah meningkat.

c. Observasi

Hasil penilaian pengamatan terhadap observasi siswa diperlihatkan dalam pembelajaran penggunaan menggunakan model Discovery ini hanya beberapa siswa yang kurang aktif. Adapun pengamatan terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek pengamatan ada sepuluh yang dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut:

- 1) Lembar Observasi Siswa

Tabel 7

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa menyiapkan alat dan bahan belajar				√	

2	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran				√	
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru					√
4	Siswa terampil dalam menggunakan alat peraga				√	
5	Sikap siswa dalam pembelajaran				√	
6	Siswa aktif dalam bertanya				√	
7	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				√	
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik				√	
9	Kerjasama siswa dalam kelompok				√	
10	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				√	
Jumlah skor		41				
Hasil rata-rata		4,1				
Kategori		Memuaskan				

Keterangan :

- 1 : Buruk
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Memuaskan

Rata-rata: Jumlah skor/Jumlah aspek yang diamati

: 41/10 : 4.1 (memuaskan)

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.1 dengan kriteria yang memuaskan. Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini :

2). Hasil observasi guru

Tabel 8

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					

1	Menyiapkan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar				√	
2	Mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyiapkan materi pembelajaran				√	
4	Pengolaan kelas				√	
II	Membuka Pelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		
2	Mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir				√	
3	Mengadakan pre test				√	
4	Mengadakan kegiatan apersepsi yang memberi motivasi			√		
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			√		
6	Memberi penjelasan dan arahan yang berkaitan dengan pembelajaran cerita pendek anak			√		
III	Kegiatan Inti					
1	Membagi siswa beberapa kelompok				√	
2	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				√	
3	Melaksanakan kegiatan pembelajarn secara individul, klasikal dan kelompok				√	
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery				√	
5	Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran				√	
IV	Kegiatan Penutup					
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipahami dan memberikan respon terhadap pertanyaan siswa				√	
2	Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa				√	
3	Mengevaluasi tingkat penguasaan materi setelah menyanpaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model Discovery				√	
4	Menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang				√	
5	Menutup pembelajaran				√	
6	Mencatat tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Discovery				√	
	Jumlah skor				76	
	Hasil rata-rata				4,75	
	Kategori				Memuaskan	

Keterangan:

1: Buruk

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

5: Memuaskan

Rata-rata Skor: Jumlah Skor/Jumlah aspek yang diamati

: 76/16 : 4,75

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.75 yang dikriteria memuaskan. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 9

Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus II

Obyek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	76	4,75	Memuaskan
Observasi Siswa	41	4,1	Memuaskan

Dari data tabel di atas maka hasil observasi menggambarkan hasil observasi guru dan siswa sangat baik yang dapat dilakukan pada perhitungan di lampirkan observasi siswa dan guru.

Tabel di atas menunjukkan bahwa observasi guru sebesar 76 yang rata-ratanya 4.75 termasuk kriteria memuaskan. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 41 dengan skor rata-rata 4.1 termasuk kriteria memuaskan. Dengan itu sudah menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan model Discovery sudah berhasil dengan baik. Karena siswa mampu memecahkan masalah materi pelajaran, siswa mampu berkerja sama dengan teman kelompok dan siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka, dengan data hasil observasi terhadap guru dan siswa pada tahap siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini guru sudah melaksanakan tugasnya dan menjelaskan materi dengan menggunakan model Discovery dengan baik, sedangkan siswa

sudah aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II ini lebih berhasil penilaiannya lebih meningkat dari pada siklus I.

Tabel 10
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Diskripsi Penialian	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	78,3	87,6
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	70	72
Ketuntasan Belajar	62,5%	87,5%

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa siklus II lebih meningkat dari pada siklus I.

d. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan baik kreatifitas siswa maupun aktivitas guru untuk mencapai tujuan akhir. Mampunyai siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran, mampunya siswa dalam kerja kelompok dan mampunya siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian peneliti tidak akan melanjutkan ketahap selajutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada presntasi pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa serta skor observasi guru dan siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Persentase Ketuntasan Belajar Nilai Rata-Rata siswa
Serta Rata-Rata Observasi Guru dan Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata Nilai Siswa	Presentasi Prestasi	Skor Observasi			
			Guru	Kategori	Siswa	Kategori
I	78,3	62,5%	72	Baik	30	Baik
II	87,6	87,5%	76	Memuaskan	41	Memuaskan

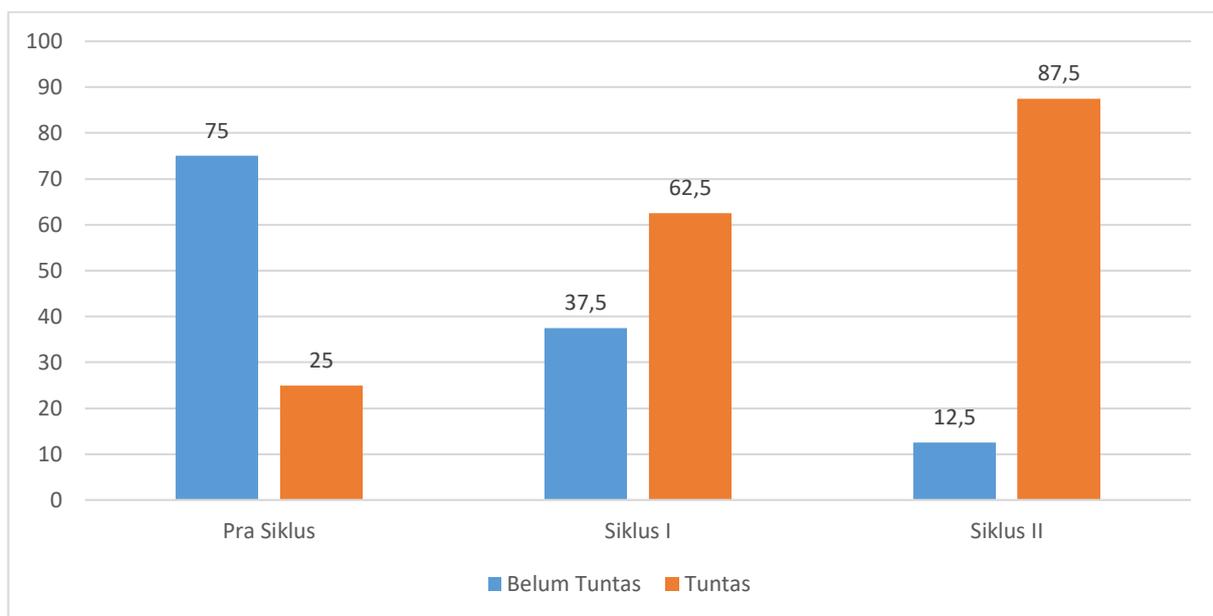
Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase prestasi siswa dalam pembelajaran rata-rata nilai siswa berturut-turut dari siswa dari siklus I dan siklus II yaitu persentse dalam prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 62,5% dengan nilai rata-rata 78.3. Meningkat pada siklus II 90% dengan nilai rata-rata 87,6.

Peningkatan persentase prestasi belajar siswa dengan rata-rata siswa tersebut sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran. Baik guru maupun siswa. Dari siklus pertama aktivitas guru memperoleh nilai skor 30 dengan kategori memuaskan. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 41 dengan kategori memuaskan.

Berdasarkan perbandingan data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan penggunaan model Discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII SMPIT Al Falah Cawas. Seperti dapat dilihat pada grafik berikut ini

Gambar Grafik 1

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pra Siklus sebesar 25%, meningkat pada Siklus I sebesar 62,5%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 87,5%. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan Model Discovery mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI SMPIT Al Falah Cawas dengan materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Sehingga prestasi siswa untuk belajar PAI khususnya terlihat pada kreativitas siswa atau aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil yang diperoleh oleh siswa yang meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan model Discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti pada pra siklus dengan nilai rata-rata 71,9 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,3 kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,6. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 25% sedangkan pada siklus I adalah 62,5% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 87,5%. Selain model pembelajaran Discovery dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian khususnya pembelajaran PAI, guru diharapkan benar-benar memperhatikan baik itu model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, serta guru menciptakan penguasaan pada siswa tentang materi yang diajarkan untuk meningkatkan tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran PAI.

Bagi yang berminat untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Discovery yang paling penting diperhatikan adalah guru harus memahami materi pembelajaran terlebih dahulu dan setelah itu guru harus memahami materi penggunaan model Discovery dengan cara penjelasan yang kreatif sehingga penjelasan yang dilakukan dengan menggunakan model Discovery lebih menarik.

Siswa berharap agar guru menggunakan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran karena model ini dapat melibatkan siswa secara langsung serta mudah dipahami, serta partisipasi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kristanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Ahmadi, Rulam. (2016). *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Sanjaya, wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana
- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MICROSOFT POWER POINT. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.31932/jutech.v1i1.690> Azhar
- Arsyad. (2023). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Benjamin S. Bloom. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. Longman.
- Diana Nur Septiyawati Putri. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575–4584. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5021>
- Muhammad Hasan. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Rahmi Mudia Alti, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Romli, U., Suwarma, D. M., Islamy, M. R. F., & Parhan, M. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH DENGAN KONSEP “QURANI” BERBASIS ICT UNTUK SISWA SEKOLAH. 04*.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan Kelas)* (Edisi ke-20). Alfabeta.
- Hasan, A. (2022). *Pendidikan Akhlak dan Aqidah untuk Anak-Anak: Pembelajaran Islam yang Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Sujiono, S. (2023). *Konsep Takdir dalam Islam: Pemahaman untuk Anak-Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mata Pelajaran PAI pada Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Kelas VII SMPIT
Al Falah Cawas Tahun Pelajaran 2023/2024**

A. Daftar Check List

1. Daftar Cocok (Check List)

Daftar cocok digunakan untuk mengidentifikasi pemenuhan indikator penggunaan model pembelajaran discovery. Instrumen ini digunakan oleh peneliti atau guru untuk mencatat observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Model Discovery Learning digunakan selama pembelajaran berlangsung.		
2	Siswa aktif berpartisipasi menggunakan media pembelajaran.		
3	Guru memberikan umpan balik melalui media pembelajaran.		
4	Media interaktif membantu siswa memahami konsep Malaikat.		
5	Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan media interaktif.		

2. Skala (Scala)

Skala digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap siswa terhadap model pembelajaran discovery. Instrumen ini diberikan kepada siswa untuk menilai pengalaman mereka selama proses pembelajaran.

Petunjuk: Berikan tanda silang (X) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat kalian.

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Model Pembelajaran Discovery Learning membuat pembelajaran lebih menarik.					

2	Saya merasa lebih mudah memahami materi dengan model pembelajaran discovery.					
3	Pembelajaran discovery dapat membantu saya belajar dengan lebih mandiri.					
4	Penggunaan media yang dibutuhkan dalam menerapkan model pembelajaran membuat saya lebih termotivasi belajar.					
5	Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami materi Iman kepada Malaikat.					

3. Inventory (*Inventory*)

Inventory digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dialami siswa dalam menggunakan model pembelajaran discovery. Instrumen ini berupa pertanyaan terbuka yang mengundang siswa untuk memberikan jawaban secara mendetail.

Petunjuk: Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Apa yang kalian sukai dari penggunaan model pembelajaran discovery?

2. Apakah ada kesulitan yang kalian alami selama pembelajaran dengan model pembelajaran discovery? Jika ada, jelaskan.

3. Menurut kalian, bagaimana apakah media yang digunakan dalam model discovery dapat lebih meningkatkan pemahaman kalian terhadap materi?

4. Apa saran kalian untuk penggunaan model discovery di masa mendatang?

5. Apakah ada hal lain yang ingin kalian sampaikan tentang pengalaman belajar dengan multimedia interaktif?

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk Guru:

- a. Bagaimana pendapat Bp/Ibu tentang penggunaan model pembelajaran discovery dalam pembelajaran PAI?
- b. Apakah media pembelajaran dalam penerapan model discovery memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi *Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah*? Jika ya, bagaimana?
- c. Apa kendala yang Bp/Ibu alami saat menggunakan model pembelajaran discovery?

- d. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan model pembelajaran discovery selama pembelajaran?
- e. Apa saran Bp/Ibu untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran discovery di kelas?
2. Untuk Siswa
- a. Apa pendapat kalian tentang pembelajaran menggunakan model discovery?
- b. Apakah model discovery membantu kalian lebih memahami materi *Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah*? Jika ya, bagaimana?
- c. Apakah kalian mengalami kesulitan saat menggunakan model discovery? Jika ya, apa kesulitannya?
- d. Bagaimana model discovery membuat pembelajaran menjadi lebih menarik atau menyenangkan?
- e. Apa yang kalian harapkan dari pembelajaran dengan model discovery di masa mendatang?

Daftar Cocok (Check List)

Digunakan untuk mencatat observasi selama wawancara berlangsung, seperti tingkat partisipasi, kejelasan jawaban, dan relevansi informasi yang diberikan oleh responden.

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak
1	Responden memberikan jawaban yang jelas.		
2	Responden menyampaikan pengalaman langsung.		
3	Responden menunjukkan minat terhadap topik wawancara.		
4	Responden menyampaikan saran yang relevan.		
5	Tidak ada hambatan komunikasi selama wawancara.		

C. Lembar Pengamatan/ Observasi

Lembar ini digunakan untuk mencatat kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

No	Kegiatan yang Diamati	Deskripsi Aktivitas	Catatan Tambahan
1	Guru menggunakan model discovery	Guru mempresentasikan materi menggunakan beberapa media.	

2	Siswa aktif dalam menggunakan media interaktif	Siswa mengikuti instruksi dan menjawab pertanyaan.	
3	Diskusi kelas	Siswa bertanya dan menjawab dengan aktif.	

Panduan Observasi

Panduan observasi memberikan arahan tentang aspek-aspek yang harus diamati selama pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas Guru:

- a. Apakah guru menggunakan model pembelajaran discovery sesuai rencana?
- b. Apakah guru memberikan instruksi yang jelas dalam penggunaan media?
- c. Bagaimana cara guru mengelola kelas saat menggunakan model discovery?

2. Aktivitas Siswa:

- a. Apakah siswa menunjukkan antusiasme selama pembelajaran dengan model discovery?
- b. Apakah siswa dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru?
- c. Apakah siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?

3. Lingkungan Kelas:

- a. Apakah suasana kelas mendukung penggunaan model pembelajaran discovery?
- b. Apakah terdapat kendala teknis yang memengaruhi proses pembelajaran?

Daftar Cocok (Check List)

Daftar cocok digunakan untuk mencatat keberadaan atau ketidakhadiran indikator yang diamati.

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media interaktif selama pembelajaran.		
2	Siswa aktif menggunakan media interaktif.		
3	Diskusi kelas berlangsung dengan baik.		
4	Multimedia pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi.		
5	Tidak ada kendala teknis yang mengganggu.		

MODUL PERANGKAT PEMBELAJARAN



Disusun Oleh

Nama Mahasiswa : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Unit Kerja : SMPIT Al Falah

**DINAS KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2023/2024**



A. Informasi Umum :

Nama Penyusun : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
Unit Kerja : SMPIT Al Falah
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)
Elemen/ Domain : PAI (Aqidah)
Fase / Kelas : D / VII
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Pertemuan)

B. Kompetensi Awal :

Peserta didik telah memahami pengertian dan hal-hal yang berkaitan dengan shalat

C. Profil Pelajar Pancasila :

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Berakhlak Mulia

D. Profil Pelajar Rahmatan lil 'Aalamin :

- Berkeadaban (Taaddub) Menunjukkan sikap sopan santun kepada siapapun, menghormati dan menghargai yang lebih tua, serta menyayangi yang lebih muda
- Keteladanan (Qudwah) Mengambil inisiatif, mengajak, dan mendorong orang lain dalam kebaikan

E. Sarana Prasarana :

Media pembelajaran : Laptop, LCD, Layar LCD, Speaker, Papan Tulis
Alat dan Bahan : Buku Paket PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Video Pembelajaran
<https://youtu.be/QT2dUo8wwhY?si=NSThpWC8ZgSiZFE5>
Target Peserta Didik : Semua peserta didik reguler
Model Pembelajaran : Discovery Learning
Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Komponen Inti :

A. Capaian Pembelajaran

Memahami sifat-sifat Allah Swt., beberapa asmaulhusna, iman kepada Malikat-Malaikat Allah, kitab-kitab Allah, dan rasul-rasul Allah Ta'ala.

B. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan arti iman kepada malaikat Allah dengan benar.
Menyebutkan sifat-sifat beserta dalil dan tugas malaikat dengan benar.

C. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Dapat menjelaskan arti iman kepada malaikat Allah dengan benar.
Dapat menyebutkan sifat-sifat beserta dalil dan tugas malaikat dengan benar.

D. Pemahaman Bermakna

Menanamkan pemahaman yang benar tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah yang diharapkan akan melahirkan sikap yang sesuai dengan syariat.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang makhluk ghaib?
2. Apakah malaikat termasuk makhluk ghaib?
3. Apakah kamu bisa menjelaskan sifat, nama dan tugas malaikat?

F. Persiapan Pembelajaran

1. Guru Menyiapkan modul ajar, materi ajar
2. Guru menyiapkan Laptop, LCD, Layar LCD, Speaker
3. Guru menyiapkan LKPD, kertas manila

G. Kegiatan Pembelajaran Discovery Learning

Tahap	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah, mengucapkan salam, menanyakan kabar / kondisi peserta didik. Kemudian Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a Bersama. Dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdo'a bagi seorang mukmin sebelum memulai kegiatan (Beriman)2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Guru memberikan motivasi belajar bagi peserta didik4. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebagai asesmen awal5. Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang pelaksanaan shalat yang tidak pada umumnya6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	10 menit
Inti	<p>Sintak 1 Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan) Siswa diajak membentuk kelompok yang telah ditentukan oleh guru berdasarkan hasil asesmen diagnostik.</p> <p>Guru memberikan contoh kasus terkait pernyataan benar dan salah serta pernyataan terbuka yang harus diuji nilai kebenarannya. Contoh kasus tersebut siswa diminta untuk menjelaskan nilai kebenarannya atau menguji kebenarannya. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki motivasi rasa ingin tahu.</p> <p>Sintak 2 Problem statement (pernyataan atau identifikasi masalah) Siswa diminta mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari, guru membimbing siswa untuk bertanya dengan harapan siswa dapat bertanya mengenai "Bagaimana cara menentukan suatu pernyataan benar dan salah?" dan "Bagaimana cara menentukan kebenaran suatu kalimat terbuka?"(critical thinking)</p> <p>Sintak 3 Data Collection (Pengumpulan Data) Guru membagikan Bahan Ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ke masing-masing kelompok agar siswa dapat mengumpulkan informasi melalui membaca dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru mengontrol proses jalannya diskusi dalam kelompok tersebut. Dalam mengumpulkan Data atau informasi, Siswa akan menemukan informasi terkait dengan pernyataan dengan</p>	60 menit

	<p>nilai kebenaran benar dan salah serta bagaimana menentukan kebenaran suatu kalimat terbuka. (collaborative critical thinking)</p> <p>Guru perlu melakukan intervensi khusus pada kelompok yang belum menguasai kompetensi prasyarat agar siswa dapat menemukan solusi untuk dapat memahami cara menentukan kebenaran dari suatu kalimat terbuka.</p> <p>Sintak 4 Data Processing (Mengolah Data) Siswa diminta mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh dari bahan ajar. (communicative, collaborative)</p> <p>Sintak 5 Verification (Pembuktian) Setelah siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik, siswa memeriksa kembali pekerjaan mereka secara cermat untuk dapat menjawab pertanyaan mereka yaitu “Bagaimana cara menentukan suatu pernyataan benar dan salah?” dan “Bagaimana cara menentukan kebenaran suatu kalimat terbuka?”</p> <p>Sintak 6 Generalisation (Penarikan kesimpulan) Siswa diminta untuk menarik kesimpulan terhadap apa yang telah mereka pelajari atau berdasarkan hasil verifikasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik diminta merefleksikan tentang apa yang didapat dari proses pembelajaran dan bagaimana dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari (Critical thinking) 2. Peserta didik mengerjakan tes formatif 3. Guru memberikan apresiasi terhadap kerja keras peserta didik selama kegiatan belajar (creative thinking) 4. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do’a Bersama kemudian salam 	10 menit

Lampiran

MATERI

Iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya. Materi kelas 7 semester 2

Iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya merupakan bagian penting dari aqidah Islam.

Berikut adalah penjelasan mengenai iman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya:

Iman kepada Malaikat

Definisi dan Sifat Malaikat:

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah dari cahaya (nur). Mereka tidak memiliki keinginan bebas/ hawa nafsu dan selalu taat kepada Allah tanpa kesalahan atau tidak pernah mendurhakai Allah. Malaikat juga tidak makan, minum, atau berkembang biak seperti manusia dan jin. Mereka tidak merasa lelah atau bosan dalam beribadah kepada Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan kepada mereka sifat tunduk secara sempurna terhadap perintah-Nya dan kekuatan dalam melaksanakannya. Mereka difitrahkan untuk berbuat taat:

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ [التحریم/٦]

yang tidak mendurhakai Allah Subhanahu wa Ta'ala terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. [At-Tahriim/66:6]

Tugas-Tugas Malaikat:

Malaikat bertugas melaksanakan perintah Allah, seperti membawa wahyu kepada para nabi, mencatat amal perbuatan manusia, dan memberikan dukungan kepada orang-orang yang beriman di saat kesulitan. Contoh malaikat termasuk Jibril yang menyampaikan wahyu, Mikail yang bertanggung jawab atas rezeki (menurunkan hujan dan menyuburkan tanaman), Israfil yang akan meniup sangkakala pada Hari Kiamat, dan Malik yang menjaga neraka.

Keimanan kepada Malaikat:

Iman kepada malaikat adalah salah satu dari enam rukun iman dalam Islam. Ini berarti bahwa seorang Muslim harus percaya pada keberadaan dan peran malaikat sebagai bagian dari keimanan mereka.

Iman kepada Makhluk Ghaib Lainnya

Jin:

Jin adalah makhluk ghaib lainnya yang diciptakan oleh Allah dari api yang tidak berasap. Mereka memiliki keinginan bebas dan dapat memilih antara kebaikan dan kejahatan. Jin yang beriman disebut sebagai jin muslim atau jin yang shalih, sementara yang tidak beriman disebut sebagai setan atau iblis. Setan adalah jin yang durhaka kepada Allah dan menjadi musuh bagi manusia dengan tujuan menyesatkan mereka dari jalan yang benar. Sedangkan iblis adalah gembong atau pembesarnya setan.

Keimanan kepada Jin:

Iman kepada jin juga merupakan bagian dari keimanan kepada makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah. Seorang Muslim harus percaya pada keberadaan jin dan peran mereka dalam kehidupan manusia.

Kesimpulan

Iman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, adalah bagian integral dari keimanan seorang Muslim. Malaikat adalah makhluk suci yang selalu taat kepada Allah dan memiliki berbagai peran penting dalam kehidupan spiritual dan duniawi manusia. Jin, di sisi lain, adalah makhluk yang memiliki keinginan bebas dan dapat memilih antara kebaikan dan kejahatan. Keimanan kepada malaikat dan jin adalah wajib bagi setiap Muslim sebagai bagian dari rukun iman dalam Islam

1. Refleksi

Peserta Didik:

Apa yang kamu pelajari?

“saya belajar tentang makna beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah”

Bagaimana Perasaan kamu ?

"Saya merasa senang karena menjadi tahu tentang kebesaran Allah yang telah menciptakan malaikat yang mulia”

Guru:

Bagaimana model Discovery Learning membantu peserta didik dalam memahami ketentuan Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah?

“Model pembelajaran Discovery Learning ini membuat peserta didik aktif dan semangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna”

2. Asesmen

a. Pengetahuan

Kisi-kisi Asesmen

No	Indikator	Level Kognitif	KKO
1	Menentukan dalil Iman Kepada Malaikat	C3 (Mengaplikasi)	Menentukan
2	Mengartikan makna iman	C1 (Mengingat)	Menyatakan
3	Menjelaskan makna malaikat	C1 (Mengingat)	Menyatakan
4	Menjelaskan sifat-sifat yang ada pada malaikat	C3 (Mengaplikasi)	Menegaskan
5	Menyebutkan nama-nama Malaikat	C1 (Mengingat)	Mencontohkan
6	Mengambil hikmah diciptakannya malaikat	C5 (Mengevaluasi)	Mengarahkan
7	Menyebutkan nama-nama dan tugas malaikat	C4 (Menganalisis)	Menganalisis
8	Membuktikan bentuk keimanan kepada Malaikat dalam perbuatan sehari-hari	C5 (Mengevaluasi)	Membandingkan

Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ayat Al-Qur'an yang sering dijadikan dalil tentang ketaatan malaikat...
 - A. Q.S Al-Baqarah ayat 223
 - B. Q.S An-Nisa ayat 3
 - C. Q.S At-Tahrim ayat 6
 - D. Q.S Al-Maidah ayat 5

Jawaban: C

2. Termasuk kelompok makhluk ghaib adalah...
 - A. Jin, manusia
 - B. Syetan, hewan
 - C. Malaikat, tumbuhan
 - D. Malaikat, jin

Jawaban: D

3. Berikut ini termasuk sifat malaikat, *kecuali*...
 - A. Membutuhkan makan dan minum
 - B. Tidak dapat dilihat
 - C. Selalu taat kepada Allah
 - D. Jumlahnya sangat banyak

Jawaban: A

4. Termasuk tugas yang diberikan kepada malaikat...
 - A. Memasukan ke dalam surga
 - B. Memberikan pahala
 - C. Memberikan ampunan
 - D. Mencabut nyawa

Jawaban: D

5. Yang tidak termasuk Malaikat yaitu...
 - A. Israfil
 - B. Mikail
 - C. Israil
 - D. Jibril

Jawaban: C

Soal Uraian

1. Kamu melihat teman saudaramu berterima kasih kepada jin yang menunggu sawah dengan mengirimkan beberapa makanan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk terima kasih kepada jin tersebut yang dianggap telah menjadikan panennya subur. Menurutmu bagaimana perbuatan yang dilakukan oleh saudaramu tersebut, dan nasihat apa yang kamu berikan kepadanya?

Jawaban:

Menurut saya perbuatan itu tidak sesuai dengan syariat Islam, karena semua kenikmatan datangnya dari Allah bukan dari jin ataupun yang selainnya. Maka saya nasihatkan kepada saudara agar

bertaubat kepada Allah dan tidak mengulangi perbuatan tersebut, jika memang ingin bersedekah maka hendaknya sesuai dengan cara yang telah ditentukan dalam syariat Islam.

2. Sebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya (3)?

Jawaban :

Jibril bertugas menyampaikan wahyu

Mikail bertugas menurunkan hujan dan menyuburkan tanaman

Izrail bertugas meniup sangkakala

3. Jelaskan perubahan yang ada pada dirimu setelah memahami tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah!

Jawaban :

a. Lebih beriman kepada keagungan Allah

b. Menggunakan kenikmatan dengan sebaik-baiknya

c. Selalu berhati-hati dengan perbuatan maksiat

d. Meyakini turunnya hujan adalah atas perintah Allah walaupun melalui malaikatNya

Pedoman Penskoran

Pilihan Ganda : Jumlah jawaban benar x 5 (10 soal, 50 poin)

Soal Uraian : Nilai perbutir soal 20, 10, 20 (3 soal, 50 poin)

Nilai Total : Jumlah nilai Pilihan ganda + Jumlah nilai Uraian (100 poin)

b. Ketrampilan

Penilaian ketrampilan

No	Nama Peserta Didik	Kelengkapan Laporan	Tampilan Laporan	Kesesuaian Laporan	Keterangan
1					
2					
3					

Rubrik penilaian

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Kelengkapan Laporan	Penulisan laporan (peta pikiran) sangat lengkap dan detail, ditulis secara runtut	Penulisan laporan (peta pikiran) lengkap dan sedikit detail, ditulis secara runtut	Penulisan laporan (peta pikiran) sedikit kurang lengkap dan kurang detail, ditulis secara runtut, namun kurang jelas	Penulisan laporan (peta pikiran) kurang lengkap dan kurang detail, ditulis kurang runtut
2	Tampilan Laporan	Penulisan laporan sangat menarik,	Penulisan laporan cukup menarik,	Penulisan laporan kurang menarik,	Penulisan laporan kurang menarik,

		ditulis dengan jelas, rapi dan disertai ilustrasi yang menarik	ditulis dengan jelas namun kurang rapi dan disertai ilustrasi yang menarik	ditulis kurang jelas dan rapi dan disertai ilustrasi yang cukup menarik	ditulis kurang jelas dan rapi dan tidak disertai ilustrasi
3	Kesesuaian Laporan	Penulisan laporan memiliki kesesuaian yang sangat tinggi dengan ruang lingkup materi	Penulisan laporan memiliki kesesuaian yang tinggi dengan ruang lingkup materi	Penulisan laporan memiliki kesesuaian yang cukup (sedang) dengan ruang lingkup materi	Penulisan laporan memiliki kesesuaian yang kurang dengan ruang lingkup materi

Skor maksimal 12

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Predikat 89-100 Sangat baik

77-88 Baik

64-76 Cukup

> 64 Kurang

**c. Sikap
Sikap Spiritual**

No	Nama	Sikap spiritual								Jumlah skor	Nilai	Predikat
		Berdoa				Perilaku syukur						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1												

Rubrik penilaian

Sikap spiritual yang diamati	Kriteria			
	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan
Berdoa sebelum dan sesudah	Peserta didik selalu melakukan doa sebelum dan sesudah	Peserta didik sering melakukan doa sebelum dan sesudah	Peserta didik hanya melakukan doa	Peserta didik tidak melakukan doa sebelum dan sesudah

melakukan Kegiatan pembelajaran	melakukan kegiatan pembelajaran	melakukan kegiatan pembelajaran	sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	melakukan kegiatan pembelajaran
Perilaku syukur	Peserta didik selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar	Peserta didik sering mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar	Peserta didik mengucapkan syukur hanya saat akhir Aktifitas belajar	Peserta didik tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran

Sikap Sosial

No	Nama siswa	Cermat		Mandiri		Percaya Diri		Peduli		Disiplin		Kerjasama		Tanggung jawab		Jujur	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1																	
2																	
3																	
4																	

D. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran discovery. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda yang nantinya di kemas dalam Wordwall Open the Box dan inventori.

Soal Ujian Pilihan Ganda | Petunjuk: Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar.

1. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah berarti percaya bahwa ...
 - a. Allah telah menciptakan Malaikat yang selalu taat.
 - b. Malaikat merupakan makhluk Allah yang terbuat dari segumpal daging.
 - c. Malaikat diciptakan tidak memiliki tujuan.
 - d. Malaikat termasuk golongan jin yang taat

Kunci: a

2. Yang termasuk Malaikat yaitu ...
 - a. Jibril
 - b. Ifrit
 - c. Sulaiman 'alaihissalam
 - d. Ibnu Abbas

Kunci: a

3. Diantara sifat malaikat adalah ...
 - a. Selalu taat, ghaib, membutuhkan makanan, terbuat dari nur.
 - b. Selalu taat, tidak ghaib, tidak membutuhkan makanan, terbuat dari api.
 - c. Selalu taat, ghaib, tidak membutuhkan makanan, terbuat dari nur.
 - d. Selalu taat, ghaib, membutuhkan makanan, terbuat dari api.

Kunci: c

4. Percaya kepada Malaikat-Malaikat Allah termasuk rukun iman yang ke-...
 - a. 1.
 - b. 2.
 - c. 3.
 - d. 4.

Kunci: b

5. Sikap yang benar terhadap adanya Malaikat yaitu ...
 - a. Malaikat merupakan gambaran dari kebaikan.
 - b. Malaikat merupakan makhluk Allah yang sifatnya sama dengan makhluk yang lain.
 - c. Malaikat terkadang taat tapi seringnya taat kepada Allah.
 - d. Malaikat Malaikat bisa memberi syafaat bagi orang yang di ridhai oleh Allah.

Kunci: d

6. Nama-nama Malaikat dapat diketahui dari ...
 - a. Al-Qur'an dan hadist maudhu'.
 - b. Pendapat para ulama saja.
 - c. Kesepakatan seluruh manusia.
 - d. Kalamullah dan hadits shahih

Kunci: d

7. Adanya malaikat hendaknya menjadikan manusia merasa ...
 - a. Tersaingin tersaingi eksistensinya.
 - b. Ada yang menemani, sehingga tidak perlu merasa takut
 - c. Teawasi, sehingga senantiasa menjaga perbuatan dan ucapannya.
 - d. Dizholimi oleh Allah karena tidak bisa bebas dalam berbuat dab berucap

Kunci: c

8. Contoh sikap beriman kepada Malaikat adalah ...
- Hujan merupakan pemberian Allah dengan tanganNya sendiri.
 - Allah mencabut nyawa seseorang dengan tanganNya sendiri.
 - Allah menciptakan alam semesta dengan bantuan para malaikat.
 - Tetap berdoa meminta hujan kepada Allah, walaupun yang berugas menurunkan hujan adalah malaikat Mikail.

Kunci: d

9. Beriman kepada Malaikat Allah mengajarkan kepada kita bahwa Allah itu ...
- Maha Kuasa atas segala sesuatu.
 - Mebutuhkan teman
 - Mebutuhkan bantuan makhluk lain
 - Mempunyai keturunan

Kunci: a

10. Iman kepada Malaikat merupakan bagian dari rukun iman. Rukun artinya ...
- Pilihan.
 - Wajib.
 - Tambahan.
 - Boleh ada boleh tidak

Kunci: b

Inventory (Inventori)

Inventori digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap materi Iman Kepada Malaikat secara lebih mendalam.

Petunjuk: Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan apa yang Anda pahami tentang Malaikat.

2. Sebutkan 4 Malaikat beserta tugasnya.

3. Mengapa kita harus percaya kepada adanya Malaikat?

4. Bagaimana sikap Anda berkenaan dengan adanya Malaikat pencatat amal?

5. Bagaimana perasaan Anda setelah mempelajari materi Iman kepada Malaikat?

Kunci Jawaban

1. Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan oleh Allah dari cahaya (nur). Mereka tidak memiliki keinginan bebas dan selalu taat kepada Allah tanpa kesalahan atau ketidakpatuhan. Malaikat tidak makan, minum, atau berkembang biak seperti manusia dan jin. Mereka tidak merasa lelah atau bosan dalam beribadah kepada Allah.
2. Malaikat dan tugasnya:
 - Jibril yang membawa wahyu,
 - Mikail yang bertanggung jawab atas rezeki,
 - Israfil yang akan meniup sangkakala pada Hari Kiamat, dan \
 - Malik yang menjaga neraka
3. Karena Iman kepada malaikat adalah salah satu dari enam rukun iman dalam Islam. Ini berarti bahwa seorang Muslim harus percaya pada keberadaan dan peran malaikat sebagai bagian dari keimanan mereka.
4. Meyakini adanya malaikat yang Allah berikan tugas untuk mencatat amal mendorong saya untuk lebih semangat dalam mengerjakan ibadah, dan selalu berhati-hati dari mengerjakan perbuatan yang melanggar syari'at karena catatan tersebut yang akan dikembalikan sebagai rapor bagi manusia saat di akhirat kelak. Maka hendaknya kita menyiapkannya dengan sebaik mungkin.
5. Jawaban bisa bervariasi, tetapi umumnya, setelah mempelajari materi ini, perasaan seseorang mungkin merasa lebih semangat dalam menjalankan ketaatan, dan dalam menjauhi kemaksiatan, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maka hendahlah berusaha menjadi hamba yang selalu taat kepada Allah.

Total Skor:

- **Skor 25:** Jawaban sangat lengkap, akurat, mendalam, dan menunjukkan sikap positif serta pemahaman yang sangat baik.
- **Skor 24-21:** Jawaban lengkap, akurat, dan cukup mendalam, dengan sikap positif terhadap takdir yang cukup baik.
- **Skor 20-16:** Jawaban cukup lengkap, akurat, dengan sedikit kekurangan dalam pemahaman atau contoh, namun masih menunjukkan sikap positif terhadap takdir.
- **Skor 15-11:** Jawaban kurang lengkap atau kurang tepat, dengan pemahaman yang terbatas atau sikap yang belum sepenuhnya positif terhadap takdir.
- **Skor 10-5:** Jawaban tidak lengkap atau tidak akurat, dengan pemahaman yang kurang jelas atau kurang menunjukkan sikap positif terhadap takdir.

$$\text{Nilai} = \text{Total Skor}(25) \times 4 = 100$$

E. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik atau rekaman kegiatan pembelajaran yang mendukung data penelitian. Instrumen ini berupa daftar cocok (checklist) untuk mencatat elemen-elemen yang terdokumentasi selama penelitian.

Dokumentasi	Jenis
	Foto
	Foto



Foto



Video

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2024
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Bertempat di : Ruang Kelas VIII dan IX
Pada Sekolah : SMPIT Al Falah Cawas
Alamat : Girimarto, Tlinsing, Cawas, Klaten

Telah diselenggarakan acara Seminar Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul :

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”

Hasil Karya : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
NIP : -
Jabatan : Guru Agama Islam
Tempat Tugas : SMPIT Al Falah Cawas
Alamat Rumah : Yapak Kembang, RT.024/RW.010, Troketon, Pedan, Klaten
Nomor HP : 085700008809
E-Mail : abidzainal855@gmail.com

Pada acara tersebut:

Sebagai Narasumber : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I
Sebagai Moderator : Ma'ruf Amirudin, S.Pd.
Sebagai Ketua : Arwan Winsu Pradana, S.S.
Sebagai Sekretaris : Retna Wulansari, S.Pd

Dengan susunan acara seminar :

(a) Pembukaan

(b) Sambutan Kepala Sekolah

(c) Pemaparan Singkat Laporan Hasil Penelitian Oleh Penulis /Narasumber

(d) Tanggapan, pertanyaan, kritik-saran, masukan dari peserta seminar

(e) Penutup.

Jumlah peserta yang hadir : 12 orang (Daftar hadir terlampir)

Adapun notulen jalannya acara seminar, Print Out Bahan Tayang Paparan Penyaji (narasumber) serta foto kegiatan seminar sebagaimana terlampir dalam Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Ketua Panitia Seminar

Arwan Wisnu Pradana, S.S.

BERITA ACARA

ACARA PELAKSANAAN SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dengan Judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024“

Hasil Karya : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I
Jabatan : Guru Agama Islam
Pada hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2024
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Bertempat di : Ruang Kelas VIII dan IX
Pada Sekolah : SMPIT Al Falah Cawas
Alamat : Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten

Peserta yang hadir sbb :

LAMPIRAN I
DAFTAR HADIR SEMINAR PTK

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
			4 APRIL 2024
1.	Insan Agung Nugroho, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel IPA	
2.	Wahyono	Waka Kesiswaan	
3.	Ma'ruf Amirudin, S.Pd	Guru Mapel Matematika	
4.	Arwan Pradana S.S.	Guru Mapel Bhs. Inggris	
5.	Sri Widodo	Guru Mapel Tahfizhul Quran	
6.	Murtasya Pasau	Guru Mapel B. Indonesia	
7.	Wahyuningsih, S.Pd	Guru Mapel Prakarya	
8.	Retna Wulansari, S.Pd.	Waka Kurikulum	
9.	Wahyu Widyati, S.Pd.	Guru Mapel Pkn	
10.	Pertiwi Jati	Guru Mapel Icterian	
11.	Amanda	Guru Mapel Tahfizhul Quran	
12.	Tri Rahayu, S.Pd.	Guru Mapel PJOK	

Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Ketua Panitia Seminar

Arwan Wisnu Pradana, S.S.

LAMPIRAN II

**FOTO KEGIATAN PADA ACARA SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Dengan Judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”**

- Hasil Karya : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
- Jabatan : Guru Agama Islam
- Pada hari : Kamis
- Tanggal : 04 April 2024
- Pukul : 08.00 WIB – selesai
- Bertempat di : Ruang Kelas XIII dan IX
- Pada Sekolah : SMPIT Al Falah Cawas
- Alamat : Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten





Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Ketua Panitia Seminar

Arwan Wisnu Pradana, S.S.

LAMPIRAN III

SUSUNAN PANITIA SEMINAR HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS TAHUN 2024

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Penanggungjawab | : | Drs. Widodo, M.Pd. (Yayasan Bagian Pendidikan) |
| 2. Ketua | : | Arwan Wisnu Wardana, S.S. (Guru) |
| 3. Sekretaris | : | Retna Wulansari, S.Pd (Guru) |
| 4. Moderator | : | Ma'ruf Amirudin, S.Pd. (Guru) |
| 5. Bendahara | : | Wahyu Widayati, S.Pd (Guru) |
| 6. Anggota | : | Tri Rahayu, S.Pd. (Guru) |
| 7. Anggota | : | Wahyuningsih, S.Pd. (Guru) |
| 8. Anggota | : | Amanda Valentina, S. (Guru) |

Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

LAMPIRAN IV



YAYASAN AL FALAH CAWAS
BIDANG PENDIDIKAN

مدرسة الفلاح المتوسطة النموذجية

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL FALAH

Izin operasional: 421.3/2690/SK/11/2016 NIS: 202140 NSS: 202131005204 NPSN: 69947987

Alamat : Jl. Posis – Cawas Km 7, Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten 57463 Telp. 0812 5166 6833

Email: smpitalfalahcawas@gmail.com Website: <http://sekolahsunnahalfalah@gmail.com>

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH NOMOR : 01/SKKS/SMP-ALF/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SMPIT Al Falah

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian :

Hasil karya : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Agama Islam
Tempat Tugas : SMPIT Al Falah
Alamat Rumah : Yapak Kembang, RT.024/RW.010, Troketon, Pedan, Klaten
Nomor HP : 085700008809
E-Mail : abidzainal855@gmail.com

Adalah benar-benar asli hasil karya sendiri yang telah dibuat oleh Saudara tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi sesuai dengan hukum atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

LAMPIRAN V



**YAYASAN AL FALAH CAWAS
BIDANG PENDIDIKAN**

مدرسة الفلاح المتوسطة النموذجية

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL FALAH

Izin operasional: 421.3/2690/SK/11/2016 NIS: 202140 NSS: 202131005204 NPSN: 69947987

Alamat : Jl. Posis – Cawas Km 7, Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten 57463 Telp. 0812 5166 6833

Email: smpitalfalahcawas@gmail.com Website: <http://sekolahsunnahalfalah@gmail.com>

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

NOMOR : 02/SKKS/SMP-ALF/IV/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Menyatakan bahwa :
Nama : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Mapel PAI
Unit kerja : SMPIT Al Falah

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan diseminarkan di SMPIT Al Falah Cawas pada hari Kamis, tanggal empat bulan April tahun dua ribu dua puluh empat dengan dihadiri oleh 12 guru yang berasal dari SMPIT Al Falah Cawas dengan jumlah peserta 13 orang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawas, 04 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah

Guru Mapel PAI



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

LAMPIRAN VI



YAYASAN AL FALAH CAWAS
BIDANG PENDIDIKAN

مدرسة الفلاح المتوسطة النموذجية

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL FALAH

Izin operasional: 421.3/2690/SK/11/2016 NIS: 202140 NSS: 202131005204 NPSN: 69947987

Alamat : Jl. Posis – Cawas Km 7, Girimarto, Tlingsing, Cawas, Klaten 57463 Telp. 0812 5166 6833

Email: smpitalfalahcawas@gmail.com Website: <http://sekolahsunnahalfalah@gmail.com>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NOMOR : 03/SKKS/SMP-ALF/IV/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ma'ruf Amiruddin, S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Unit Kerja : SMPIT Al Falah Cawas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Arsip dari makalah Penelitian Tindakan Kelas disimpan Di Perpustakaan SMPIT Al Falah Cawas Rangkap 1 yang berjudul : : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mapel PAI Kelas VII SMPIT Al Falah Kec. Cawas Kab. Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”**, karya dari :

Nama : Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Unit Kerja : SMPIT Al Falah Cawas

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawas, 10 April 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPIT Al Falah



Muh. Zainal Abidin, S.Pd.I.

Kepala Perpustakaan

Ma'ruf Amirudin, S.Pd.